

# Sayangi Mangrove-ku

## Modul P5

Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan

Kelas: 4 (Fase B)



Modul P5 Kurikulum Merdeka

tentang Ekosistem Mangrove di Pesisir Kabupaten OKI

# Sayangi Mangrove-ku

**Modul**

**Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan

Kelas: 4 (Fase B)

Inspirasi bagi satuan pendidikan  
dalam pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila



# Sayangi Mangrove-ku

**Modul**

**Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan

Kelas: 4 (Fase B)

Pengulas

**Dr. Yogi Anggraena**

Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran  
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Modul

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka  
tentang Ekosistem Mangrove  
di Pesisir Kabupaten Ogan Komering Ilir

## Sayangi Mangrove-ku

Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan

Kelas : 4 (Fase B)

### Pengarah

- Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran,  
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan,  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten OKI
- Kepala BPMP Provinsi Sumatera Selatan
- Kepala BGP Provinsi Sumatera Selatan

### Pendamping

- H. Tarmudik., S.Pd., M.Si. (Disdik Kabupaten OKI)
- Hj. Ullya, M.Pd. (BPMP Provinsi Sumatera Selatan)
- Sugianto, S.Pd., M.M. (BGP Provinsi Sumatera Selatan)
- Muhammad Imran Amin (YKAN)
- Dheny Setyawan (YKAN)
- Nugroho Arif Prabowo (YKAN)
- Andreas Tomi Prasetyo (YKAN)
- Muhammad Sadik (YKAN)
- Syidik Fahmi (YKAN)

### Penyusun

- Megawati, S.Si (SDS IT Bina Insani)
- Yenita, S.Pd. (SDN 1 Lubuk Seberuk)
- Habibah, S.Pd. (SDN 12 Kayuagung)
- Widiarti, S.Pd. (SDN 1 Kali Deras)

### Penelaah

- Aria Ahmad Mangunwibawa, S.Psi., M.Si.  
(BPMP Provinsi Sumatera Selatan)
- Dr. Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
- Anitadewi Deka, S.S. (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
- Dadang Daniswara, M.Pd.

### Ilustrator dan Layout

Harits Farhan dan Wendie Artswenda

### Penerbit

Yayasan Konservasi Alam Nusantara  
Edisi Pertama, Juli 2024  
43 hlm.; 15 x 23 cm

Modul ini tidak untuk diperjualbelikan  
dan dapat diunduh secara bebas  
melalui website [ykan.or.id](http://ykan.or.id).

## Daftar isi

<b>A. Profil Modul</b>	<b>7</b>
<b>B. Tujuan</b>	<b>7</b>
<b>C. Dimensi, Elemen, dan Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila</b>	<b>8</b>
<b>D. Langkah-langkah Aktivitas</b>	<b>9</b>
<b>E. Aktivitas</b>	<b>11</b>
• Tahap Pengenalan (14 JP)	11
• Tahap Kontekstualisasi (21 JP)	14
• Tahap Aksi Nyata (42 JP)	15
• Tahap Refleksi (21 JP)	18
<b>F. Asesmen</b>	<b>20</b>
• Pemetaan Asesmen pada Aktivitas Proyek	20
• Rubrik Asesmen Formatif	22
• Asesmen Formatif Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	26
<b>G. Lampiran</b>	<b>28</b>
• Lembar Kerja Peserta Didik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	28
• LKPD 1: Tahap Pengenalan	28
• LKPD 2: Tahap Kontekstualisasi	35
• LKPD 3: Tahap Aksi Nyata	36
• LKPD 4: Tahap Refleksi	40
<b>H. Proses Penyusunan: Cerita di Balik Layar</b>	<b>42</b>



Di Pesisir OKI, sebagian besar masyarakatnya hidup berdampingan dengan mangrove.  
© Yayasan Konservasi Alam Nusantara

Nama Sekolah : \_\_\_\_\_

## A. PROFIL MODUL

<b>Tema</b>	Gaya Hidup Berkelanjutan
<b>Topik</b>	Pelestarian Mangrove
<b>Judul</b>	Sayangi Mangrove-ku
<b>Durasi Kegiatan</b>	98 JP

## B. TUJUAN

Apa kamu tau bahwa 75% kawasan yang ada di Kabupaten OKI merupakan lahan basah? Lahan basah yang ada di Kab. OKI terdiri dari gambut, rawa, dan mangrove. Kira-kira, lingkungan alam yang ada di sekitarmu termasuk kategori lahan basah yang mana, ya?

Modul ini akan mengajak peserta didik untuk mengenali dan menyadari arti penting lingkungan yang ada di sekitar tempat tinggal. Tujuan dari modul ini di antaranya:

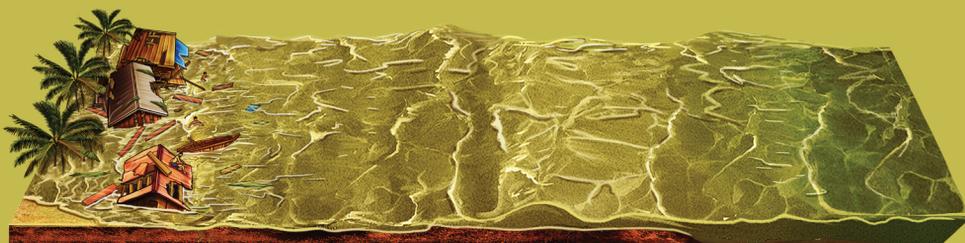
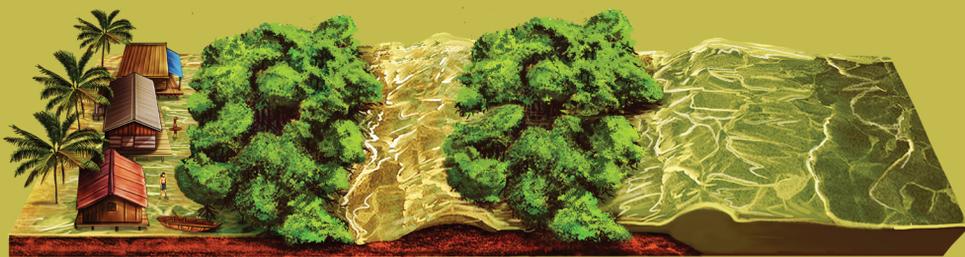
- Menyadari peran lingkungan alam bagi makhluk hidup.
- Mengembangkan perilaku cinta lingkungan.
- Mengidentifikasi masalah lingkungan, khususnya kerusakan lingkungan yang ada di sekitar lokasi pembelajaran.
- Menerapkan “Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila” (P5) sebagai sarana untuk merangsang perubahan perilaku peserta didik menuju sikap peduli terhadap lingkungan.
- Merencanakan dan melaksanakan projek kampanye tentang lingkungan sebagai sarana untuk menyampaikan pesan pelestarian alam.
- Mendorong peserta didik untuk bekerja sama dan mengembangkan ide kreatif dalam menyelesaikan masalah lingkungan di sekitar mereka melalui projek sederhana.

## D. DIMENSI, ELEMEN, DAN SUB-ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA

DIMENSI	ELEMEN	SUB-ELEMEN	TUJUAN
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak kepada alam	Memahami keterhubungan ekosistem Bumi	Memahami keterhubungan antara satu ciptaan dengan ciptaan Tuhan yang lainnya
		Menjaga lingkungan alam sekitar	Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah terhadap lingkungan, serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan
Gotong royong	Kolaborasi	Kerja sama	Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok
		Saling-ketergantungan positif	Menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu
Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.
		Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

## E. LANGKAH-LANGKAH AKTIVITAS

<b>TAHAP PENGENALAN</b> (14 jam pelajaran) Mengenal dan membangun kesadaran peserta didik terhadap tema yang sedang dipelajari			
Mengenal lingkungan alam yang ada di sekitar sekolah		Mendapat informasi tentang kondisi lingkungan (cth: menonton video, baca buku, atau wawancara)	
<b>TAHAP KONTEKSTUALISASI</b> (21 jam pelajaran) Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.			
Identifikasi masalah	Persiapan observasi sekolah	Mengolah data	Asesmen formatif: refleksi, esai
<b>TAHAP AKSI NYATA</b> (49 jam pelajaran) Merumuskan peran yang dapat dilakukan melalui aksi nyata.			
Aksi nyata: Kampanye tentang menjaga kelestarian alam	Kerja sama itu seru	<i>Walking gallery</i>	Asesmen formatif: refleksi, esai
<b>REFLEKSI</b> (21 jam pelajaran) Menggenapi proses dengan berbagi karya, serta melakukan evaluasi dan refleksi			
Evaluasi dan refleksi	Berbagi itu indah	Asesmen sumatif:  Refleksi (pengamatan terhadap perubahan perilaku peserta didik setelah melakukan proyek)  Esai (Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan daya analisis siswa)	



**Contoh ilustrasi terkait manfaat mangrove dalam meredam ombak besar yang menghantam pemukiman.**

© Yayasan Konservasi Alam Nusantara

## E. AKTIVITAS

### Tahap Pengenalan (14 JP)



#### Kegiatan ke-1 (7 JP)

1. Fasilitator proyek mengawali kegiatan proyek dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, dan motivasi.
2. Fasilitator proyek bertanya, tumbuhan apa yang banyak tumbuh di sekitar sekolah atau rumah peserta didik.
3. Peserta didik saling bertukar pikiran untuk menjawab pertanyaan fasilitator proyek secara lisan.
4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok (4 - 5 orang).
5. Peserta didik menyimak tayangan video, bahan bacaan, dan gambar yang berkaitan dengan tumbuhan mangrove, sekaligus manfaatnya.

#### Konten pendukung

Link video : <https://www.youtube.com/watch?v=0vdPvo7Gcy8&t=18s>

Materi edukasi : Buku cetak dibagikan

6. Peserta didik dalam kelompoknya mengidentifikasi berbagai jenis dan manfaat mangrove.
7. Setiap kelompok menyajikan hasil identifikasi pada LKPD yang disediakan fasilitator proyek. (LKPD 1 [1.1])
8. Untuk memperkaya pengetahuannya peserta didik ditugaskan untuk melakukan wawancara/diskusi bersama teman, guru, atau masyarakat sekitar sekolah tentang **manfaat** dan **ragam jenis mangrove** yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal dengan mengisi LKPD 1 (1.2).

9. Fasilitator proyek menutup kegiatan proyek dengan doa dan ucapan salam.



### Kegiatan ke-2 (7 JP)

1. Fasilitator proyek mengawali kegiatan proyek dengan mengucapkan salam, doa, dan mengecek kehadiran.
2. Fasilitator proyek menanyakan kepada peserta didik hasil wawancara atau diskusi dengan teman, guru, atau masyarakat sekitar sekolah.
3. Peserta didik merangkum hasil wawancara/diskusi tersebut di dalam kelompok dan mencatat hasilnya pada lembar kertas yang sudah disediakan.
4. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
5. Fasilitator proyek memberikan *feedback* terhadap hasil diskusi peserta didik.
6. Fasilitator proyek menutup kegiatan proyek dengan doa dan ucapan salam.

## Tahap Kontekstualisasi (21 JP)



### Kegiatan ke-3 (7 JP)

1. Fasilitator proyek mengawali kegiatan proyek dengan mengucapkan salam, doa, dan mengecek kehadiran.
2. Peserta didik dan fasilitator proyek bertanya jawab tentang pengetahuan pada pertemuan sebelumnya, yaitu manfaat hutan mangrove dan ragam jenis mangrove di sekitar sekolah.

3. Fasilitator proyek menstimulasi pemikiran peserta didik dengan bertanya: apakah dampak yang akan timbul jika hutan mangrove rusak? Apakah penyebab terjadinya kerusakan tersebut?
4. Secara berkelompok, peserta didik mendiskusikan jawabannya dengan menuliskan pada *sticky note* (atau sobekan kertas tak terpakai) dan ditempel pada media yang telah disediakan.
5. Peserta didik mengamati lingkungan sekitar sekolah yang terdapat tumbuhan mangrove.
6. Kelompok peserta didik menganalisis kondisi hutan mangrove yang ada di sekitar sekolah/rumah (LKPD 2 [2.1]).
7. Fasilitator proyek membimbing jalannya diskusi dan memberikan asesmen formatif melalui refleksi kegiatan (LKPD 2 [2.2]).
8. Fasilitator proyek menutup kegiatan proyek dengan doa dan ucapan salam.



---

#### **Kegiatan ke-4 (7 JP)**

---

1. Fasilitator proyek mengawali kegiatan proyek dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, dan motivasi.
2. Fasilitator proyek memberikan penguatan terhadap hal-hal yang belum diketahui peserta didik.
3. Fasilitator proyek memberikan bimbingan dan arahan agar peserta didik mampu mengeksplorasi kemampuan berpikirnya yang mengarah pada topik proyek.
4. Peserta didik mulai mengeksplorasi pengetahuannya tentang kondisi hutan mangrove yang terdapat di lingkungannya.

5. Peserta didik berdiskusi tentang langkah apa saja yang perlu dilakukan demi melestarikan hutan mangrove di pesisir OKI.
6. Fasilitator proyek memberi penguatan hasil diskusi, kemudian menutup kegiatan proyek dengan doa dan ucapan salam.



### **Kegiatan ke-5 (7 JP)**

1. Fasilitator proyek mengawali kegiatan proyek dengan mengucapkan salam, doa, dan mengecek kehadiran.
2. Fasilitator proyek membuka kegiatan proyek dengan kegiatan apersepsi dan motivasi.
3. Fasilitator proyek kembali menayangkan materi edukasi mangrove tentang apa saja yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian hutan mangrove (video kegiatan ke-1, menit 4:10).
4. Peserta didik diarahkan untuk membuat himbuan atau ajakan untuk menjaga kelestarian hutan mangrove melalui media kreatif, mulai dari poster, gambar, foto, infografis, hingga video melalui aplikasi YouTube, Tiktok, atau Instagram.
5. Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan rencana kegiatan proyek dan menyepakati proyek yang akan dilaksanakan. Tema dan topik ditentukan oleh masing-masing kelompok.
6. Fasilitator proyek melakukan asesmen formatif berupa esai.
7. Fasilitator proyek menutup kegiatan proyek dengan doa dan ucapan salam.

### **Konten pendukung**

- <https://www.youtube.com/watch?v=FuCmtdXQCa8>
- <https://www.youtube.com/watch?v=lxDw4uelRZY>

## Tahap Aksi Nyata (42 JP)



### Kegiatan ke-6 (7 JP)

1. Fasilitator proyek membuka kegiatan proyek dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, motivasi, dan *ice breaking*.
2. Fasilitator proyek menyampaikan langkah kerja dalam pembuatan himbauan.
3. Peserta didik berdiskusi tentang persiapan apa saja yang akan dilakukan untuk menyusun himbauan (LKPD 3 [3.1]).
4. Peserta didik merancang kegiatan tentang tahapan membuat himbauan, mulai dari konsep isi himbauan, hingga alat dan bahan apa saja yang harus disiapkan.
5. Ketua kelompok membagi tugas setiap anggota kelompoknya untuk membawa alat dan bahan untuk memulai kegiatan membuat himbauan.
6. Peserta didik memulai kegiatan dengan membuat kalimat singkat yang bersifat sugestif dan merancang visual apa yang ingin ditampilkan.
7. Setiap anggota kelompok saling bekerja sama mulai kegiatan yang menjadi tanggung jawab mereka untuk membuat konsep sesuai topik dan tema yang disepakati.
8. Fasilitator proyek menutup kegiatan proyek dengan doa dan ucapan salam.



### Kegiatan ke-7 (7 JP)

1. Fasilitator proyek mengawali kegiatan proyek dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, motivasi, dan *ice breaking*.
2. Setiap kelompok berdiskusi untuk merumuskan pesan yang ingin disampaikan, sekaligus caranya, berdasarkan diskusi kelompok pada pertemuan sebelumnya (LKPD 3.2).
3. Fasilitator proyek membimbing jalannya diskusi dan memberikan penguatan.
4. Fasilitator proyek mengingatkan peserta didik peralatan apa saja yang perlu dibawa pada kegiatan selanjutnya, lalu menutup kegiatan proyek dengan doa dan ucapan salam.



### Kegiatan ke-8 (7 JP)

1. Fasilitator proyek mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, motivasi, dan *ice breaking*.
2. Setelah perumusan pesan dan cara penyampaian himbauan sudah ditentukan oleh masing-masing kelompok pada pertemuan sebelumnya, peserta didik lanjut ke tahap visualisasi (gambar, foto, atau video) (LKPD 3.3).
3. Fasilitator proyek membimbing peserta didik yang membuat gambar, foto, atau video.
5. Fasilitator proyek memberikan asesmen formatif.
6. Fasilitator proyek menutup kegiatan proyek dengan doa dan ucapan salam.



---

### **Kegiatan ke-9 (7 JP)**

---

1. Fasilitator proyek membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, motivasi, dan *ice breaking*.
2. Setiap kelompok berdiskusi untuk menggabungkan antara pesan dan visual yang sudah dikerjakan menjadi sebuah poster atau video yang utuh (cth: video editing). (LKPD 3.4)
3. Fasilitator proyek membimbing jalannya diskusi dan memberikan penguatan.
4. Fasilitator proyek menutup kegiatan proyek dengan doa dan ucapan salam.



---

### **Kegiatan ke-10 (7 JP)**

---

1. Fasilitator proyek membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, motivasi, dan *ice breaking*.
2. Setiap kelompok mengulas kembali pekerjaannya yang sudah hampir selesai, kemudian menyempurnakannya.
3. Fasilitator proyek membimbing proses penyempurnaan pekerjaan yang sudah dilakukan oleh peserta didik. Peserta didik diminta mengevaluasi kelebihan atau kekurangan dari materi himbauan yang sudah dibuatnya.
4. Fasilitator proyek menutup kegiatan proyek dengan doa dan ucapan salam.



### Kegiatan ke-11 (7 JP)

1. Fasilitator proyek membuka kegiatan proyek dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, motivasi, dan *ice breaking*.
2. Peserta didik menampilkan dan mempresentasikan karya himbauan yang sudah dibuat.
3. Fasilitator proyek memberi tanggapan dan memberi penguatan atas presentasi peserta didik. (LKPD 3.6)
4. Peserta didik dari kelompok lain diberi kesempatan untuk memberi tanggapan (tanya-jawab).
5. Fasilitator proyek menutup kegiatan proyek dengan doa dan ucapan salam.

### Tahap Refleksi (21 JP)



### Kegiatan ke-12 (7 JP)

1. Fasilitator proyek membuka kegiatan proyek dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, motivasi, dan *ice breaking*.
2. Peserta didik diajak merefleksikan pemahamannya berkaitan dengan mangrove, mulai dari pengenalan, pelestarian, dan pemanfaatan mangrove.
3. Fasilitator proyek menyimpulkan dan memberi penguatan hasil refleksi dari *edu-game*.
4. Fasilitator proyek menutup kegiatan proyek dengan doa dan ucapan salam.



### Kegiatan ke-13 (7 JP)

1. Fasilitator proyek membuka kegiatan proyek dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, motivasi, dan *ice breaking*.
2. Peserta didik melakukan refleksi dengan mengisi tabel refleksi (LKPD 4.1).
3. Fasilitator proyek menutup kegiatan proyek dengan doa dan ucapan salam.



### Pertemuan minggu ke-14 (7 JP)

1. Fasilitator proyek membuka kegiatan proyek dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, motivasi, dan *ice breaking*.
2. Fasilitator proyek memberikan asesmen sumatif.
3. Fasilitator proyek menutup kegiatan proyek dengan doa dan ucapan salam.

## F. ASESMEN

### Pemetaan Asesmen pada Aktivitas Proyek

Dimensi	Sub-elemen	Berkembang Sesuai Harapan	
Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia	Memahami keterhubungan ekosistem Bumi	Memahami keterhubungan antara satu ciptaan dengan ciptaan Tuhan yang lainnya	
	Menjaga lingkungan alam sekitar	Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah terhadap lingkungan, serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan	
Gotong royong	Kerja sama	Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok	
	Saling-ketergantungan positif	Menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu	
Bernalar kritis	Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya	
	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber	

	Aktivitas Projek														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	√	√							√	√			√		
	√	√		√			√		√		√		√		
				√					√	√					
						√			√				√		
							√		√	√			√		
									√		√				

 Asesmen Formatif

 Asesmen Sumatif

## Rubrik Asesmen Formatif

Elemen	Sub-elemen	Target Capaian	Indikator	
Akhlik kepada Alam	Memahami keterhubungan ekosistem Bumi	Memahami keterhubungan antara satu ciptaan Tuhan yang lainnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengenal dan mempelajari tentang hutan mangrove</li> <li>2. Mampu menunjukkan sikap keagungan terhadap ciptaan Tuhan YME melalui pengenalan lingkungan hutan mangrove</li> <li>3. Mampu melakukan adaptasi dan modifikasi cara untuk mencapai tujuan untuk menjaga dan melestarikan mangrove dengan media poster</li> </ol>	
	Menjaga lingkungan alam sekitar	Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menunjukkan sikap ramah terhadap kelompok kerja</li> <li>2. Mampu menunjukkan tindakan yang ramah lingkungan di sekitar sekolah</li> <li>3. Mampu menunjukkan tindakan cinta lingkungan melalui berbagai media</li> </ol>	
Kolaborasi	Kerja sama	Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlibat aktif dalam melakukan kegiatan proyek</li> <li>2. Mampu menghargai pendapat dan memberi masukan, serta bekerja sama dengan teman</li> <li>3. Mampu saling membantu dalam kegiatan proyek</li> </ol>	
	Saling-ketergantungan positif	Menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu berinteraksi satu sama lain dalam kegiatan proyek</li> <li>2. Mampu membantu satu sama lain dalam kegiatan proyek</li> <li>3. Mampu berinteraksi dan membantu rekan lainnya pada kegiatan proyek</li> </ol>	

	<b>Mulai Berkembang</b>	<b>Sudah Beerkembang</b>	<b>Berkembang Sesuai harapan</b>	<b>Sangat Berkembang</b>
	Peserta didik mampu memenuhi 0 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 1 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 2 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 3 indikator
	Peserta didik mampu memenuhi 0 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 1 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 2 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 3 indikator
	Peserta didik mampu memenuhi 0 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 1 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 2 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 3 indikator
	Peserta didik mampu memenuhi 0 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 1 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 2 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 3 indikator

Elemen	Sub-elemen	Target Capaian	Indikator	
Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengajukan pertanyaan permasalahan tentang kondisi hutan mangrove</li> <li>2. Mampu mengidentifikasi permasalahan yang sering terjadi pada hutan mangrove</li> <li>3. Mampu mengkonfirmasi pemahaman tentang hutan mangrove</li> <li>4. Mampu mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai lingkungan</li> </ol>	
	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengumpulkan informasi tentang mangrove dari berbagai sumber</li> <li>2. Mampu mengklasifikasikan tumbuhan mangrove dari berbagai sumber</li> <li>3. Mampu membandingkan tumbuhan mangrove dari berbagai sumber</li> <li>4. Mampu memilih tumbuhan mangrove</li> <li>5. Mampu memberikan gagasan dari berbagai sumber</li> </ol>	

	<b>Mulai Berkembang</b>	<b>Sudah Beerkembang</b>	<b>Berkembang Sesuai harapan</b>	<b>Sangat Berkembang</b>
	Peserta didik mampu memenuhi 1 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 2 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 3 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 4 indikator
	Peserta didik mampu memenuhi 1 – 2 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 3 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 4 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 5 indikator

## Asesmen Formatif

### Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan

Fase : B

Kelas : IV

Dimensi	Sub-elemen	Mulai Berkembang	Sudah Beerkembang
Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia	Memahami keterhubungan ekosistem Bumi	Mengenal berbagai ciptaan Tuhan	Mengidentifikasi berbagai ciptaan Tuhan
	Menjaga lingkungan alam sekitar	Membiasakan bersyukur atas karunia lingkungan alam sekitar degan menjaga kebersihan dan merawat lingkungan alam sekitarnya	Membiasakan bersyukur atas lingkungan alam sekitar dan berlatih untuk menjaganya
Gotong royong	Kerja sama	Terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok (melibatkan dua atau lebih orang)	Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama
	Saling-ketergantungan positif	Mengenal dan menyampaikan kebutuhan-kebutuhan diri sendiri dan orang lain	Mengenal kebutuhan-kebutuhan diri sendiri yang memerlukan orang lain dalam pemenuhannya
Bernalar kritis	Mengajukan pertanyaan	Bertanya untuk memenuhi rasa ingin tahu terhadap diri dan lingkungannya.	Mengajukan pertanyaan untuk menjawab keingintahuannya dan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya
	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan sederhana	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan

Berkembang Sesuai harapan	Sangat Berkembang
Memahami keterhubungan antara satu ciptaan dengan ciptaan Tuhan yang lainnya	Memahami konsep harmoni dan mengidentifikasi adanya saling kebergantungan antara berbagai ciptaan Tuhan
Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah terhadap lingkungan, serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan	Mewujudkan rasa syukur dengan terbiasa berperilaku ramah lingkungan dan memahami akibat perbuatan tidak ramah lingkungan, dalam lingkup kecil maupun besar
Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok	Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah)
Menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu	Menyadari bahwa meskipun setiap orang memiliki otonominya masing-masing, setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya
Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya	Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.
Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa

## G. LAMPIRAN

### Lembar Kerja Peserta Didik Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

**Tema** : Gaya Hidup Berkelanjutan

**Fase/Kelas** : B/IV

Nama Peserta Didik/Kelompok: \_\_\_\_\_

---

---

---

---

---

---

---

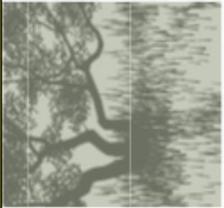
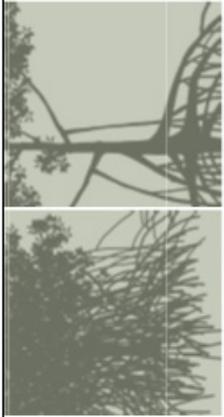
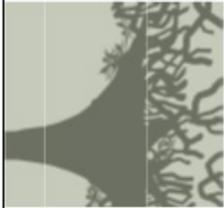
### LKPD 1: Tahap Pengenalan

#### 1.1. Hasil identifikasi tayangan video, bahan bacaan, dan gambar tentang berbagai jenis dan manfaat tumbuhan mangrove

Simaklah tayangan video, bahan bacaan, dan gambar yang ditampilkan fasilitator projek-mu dengan cermat, kemudian identifikasi jenis-jenis tumbuhan mangrove dan cirinya dengan mengisi tabel berikut ini! Kerjakan bersama anggota kelompokmu!

Jenis Mangrove	Ciri

Identifikasi jenis mangrove berdasarkan bentuk akarnya

Ilustrasi	Bentuk Akar	Jenis Mangrove	Checklist
	<p>Akar pasak atau akar napas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Api-api putih</li> <li>• Api-api</li> <li>• Pedada</li> <li>• Bogem</li> </ul>	
	<p>Akar tunjang (bercabang)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jangkang</li> </ul>	
	<p>Akar lutut</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumu/Siji</li> <li>• Tanjang</li> </ul>	
	<p>Akar serabut</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nipah</li> </ul>	

Identifikasi jenis mangrove berdasarkan bentuk bunga dan buahnya

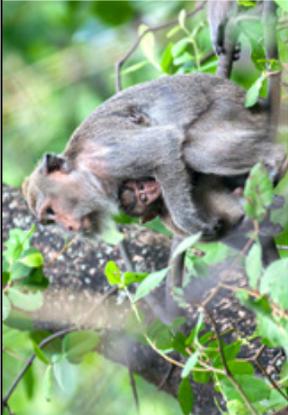
Checklist				
Jenis Mangrove	Api-api	Api-api putih	Pedada	Bogem
Buah				
Bunga				

Bunga	Buah	Jenis Mangrove	Checklist
		<p>Jangkang</p>	
		<p>Tumu/Siji</p>	
		<p>Tanjang</p>	
		<p>Nipah</p>	

Identifikasi jenis burung di Pesisir OKI yang keberadaannya terancam punah dengan rusaknya ekosistem mangrove

<p>Jenis Burung</p>	 <p>Trinil Nordmann</p>	 <p>Gajahhan Timur</p>	 <p>Bangau Bluwok</p>
<p>Checklist</p>			
<p>Jenis Burung</p>	 <p>Kacamata Biasa</p>	 <p>Kerak Kerbau</p>	 <p>Dara-dara aleut</p>
<p>Checklist</p>			 <p>Bangau Tongtong</p>

Identifikasi jenis mamalia dan reptil di Pesisir OKI yang mudah dijumpai di sekitar ekosistem mangrove

Jenis mamalia	 <p>Monyet Ekor Panjang (Makaka)</p>	 <p>Lutung Kelabu</p>	Checklist		
Jenis Reptil	 <p>Biawak Air</p>	 <p>Katak Sawah</p>	 <p>Kadal Rumput</p>	Checklist	

## 1.2. Catatan wawancara narasumber

Lakukanlah wawancara/diskusi bersama warga sekitar tentang berbagai jenis tumbuhan mangrove yang terdapat di sekitar lingkungan tempat tinggal-mu dengan bantuan LKPD berikut ini:

Pertanyaan	Jawaban
1. <b>Ada berapa</b> jenis tumbuhan mangrove di lingkungan sekitar tempat tinggalmu?	
2. <b>Apa saja</b> jenis tumbuhan mangrove yang terdapat di lingkungan sekitar tempat tinggalmu?	
3. Apa saja bagian dari pohon mangrove yang di <b>manfaat</b> kan oleh warga sekitar tempat tinggalmu?	

## LKPD 2: Tahap Kontekstualisasi

### 2.1. Hasil analisis langsung hutan mangrove di lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik

Komponen yang Diamati	Jawaban
Jenis-jenis tumbuhan mangrove	
Kondisi hutan mangrove	

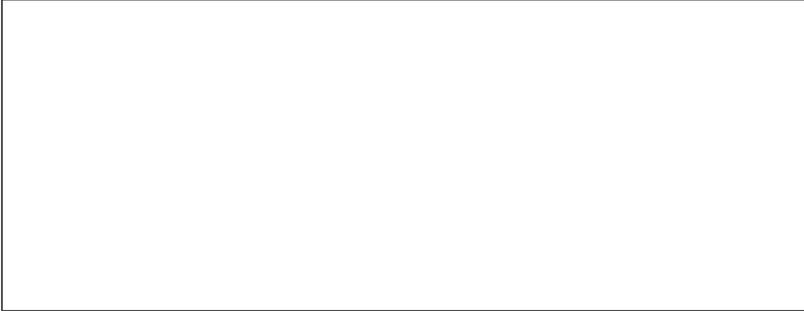
### 2.2. Berdasarkan hasil diskusi:

Dari kegiatan menganalisis hutan mangrove di lingkungan sekitar tempat tinggal, ditemukan bahwa kondisi sebagian hutan mangrove ada yang sehat, tapi ada juga yang mengalami kerusakan. Apa solusi kalian untuk hutan yang mengalami kerusakan?

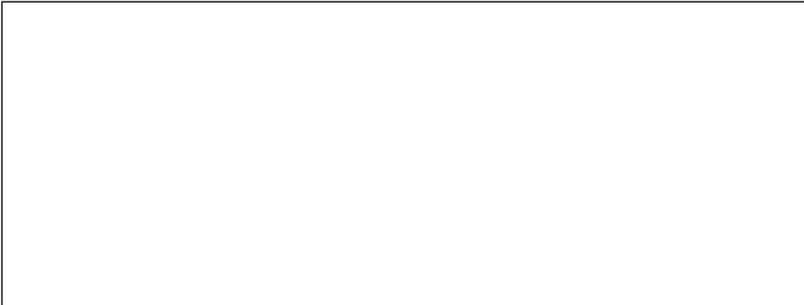
#### Solusiku untuk Ekosistem Mangrove



**3.2. Merumuskan pesan yang akan disampaikan dalam himbauan. Apakah akan disampaikan secara tertulis atau direkam?**



**3.3. Sketsa visual atau objek gambar/foto/video agar materi himbauan lebih menarik**



**3.4. Menggabungkan teks pesan dengan gambar/foto/video (Cth: infografis, video, nyanyian, dll)**

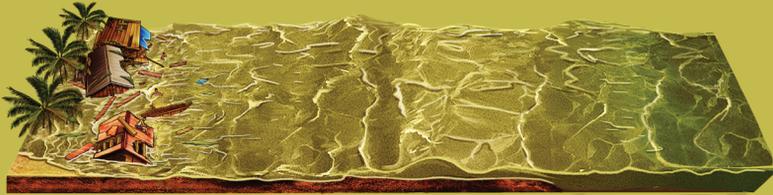
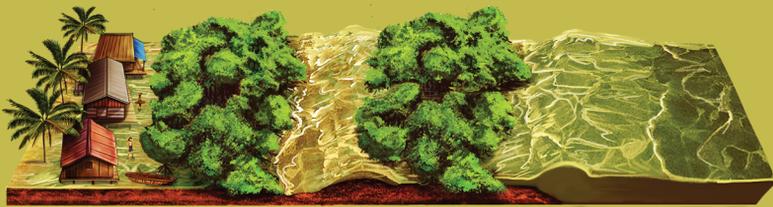


### 3.5. Evaluasi materi himbauan yang sudah dibuat

Kelebihan	Kekurangan

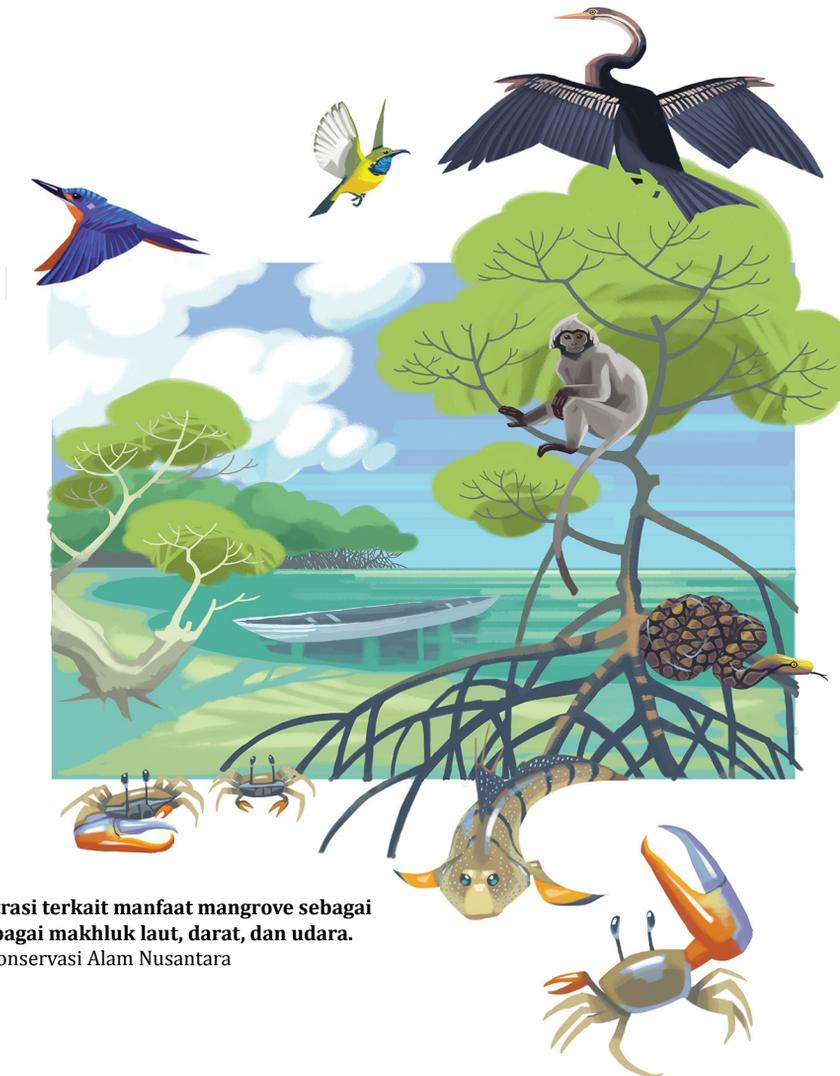
### 3.6. Tanggapan materi himbauan milik kelompok lain

Apa yang Sudah Bagus?	Apa yang Perlu Disempurnakan



**Contoh ilustrasi terkait manfaat mangrove dalam meredam ombak besar yang menghantam pemukiman.**

© Yayasan Konservasi Alam Nusantara



**Contoh ilustrasi terkait manfaat mangrove sebagai habitat berbagai makhluk laut, darat, dan udara.**

© Yayasan Konservasi Alam Nusantara

## LKPD 4: Tahap Refleksi

### 4.1. Refleksi diri peserta didik

Fasilitator proyek membacakan pernyataan tentang mangrove, manfaat mangrove, dan cara-cara melestarikannya. Peserta didik menjawab benar atau salah:

Pernyataan	Benar	Salah
Mangrove adalah kelompok tumbuhan yang hidup di daerah pasang-surut di wilayah pesisir		
Salah satu jenis mangrove adalah bakau		
Mangrove dapat mencegah rumah dari kerusakan yang diakibatkan oleh ombak besar		
Mangrove adalah tumbuhan yang penting bagi kelangsungan hidup manusia dan hewan		
Pembabatan hutan mangrove secara tidak terkendali adalah penyebab kerusakan hutan mangrove		
Hutan mangrove adalah rumah bagi aneka ragam makhluk laut untuk berkembang biak		
Tidak membuang sampah sembarangan adalah salah satu bentuk pelestarian mangrove		

## 4.2. Refleksi Fasilitator Projek

- Apa yang saya rasakan terkait projek profil ini?
- Apakah projek profil yang dilaksanakan sudah berhasil menguatkan pencapaian kompetensi Profil Pelajar Pancasila yang menjadi tujuan pembelajaran membuat karya himbauan (poster, foto, video) tentang kerusakan dan pelestarian mangrove? Apa bukti-bukti?
  - Apa saja tantangan yang saya dan tim fasilitator projek profil dalam menghadapi dimensi beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia yang dalam membuat atau video tentang kerusakan dan pelestarian mangrove?
  - Apa kemampuan atau keterampilan baru yang berhasil saya kembangkan atau sudahkah siswa bernalar kritis kah terhadap tema yang saya pilih?
  - Apa perbaikan yang akan saya lakukan agar bisa lebih optimal sehingga siswa lebih suka gotong royong dalam melakukan kegiatan Projek Profil selanjutnya?
  - Jika diberi kesempatan untuk mengulang projek profil ini, apa yang bisa saya perbaiki agar bisa lebih optimal?

## H. Proses Penyusunan: Cerita di Balik Layar

Salah satu strategi untuk mengkampanyekan semangat konservasi lingkungan adalah melalui edukasi. Namun, edukasi seperti apa yang perlu dilakukan? Edukasi macam apa yang dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dan relevan dengan subjek pembelajaran?

YKAN (Yayasan Konservasi Alam Nusantara) beruntung bertemu dengan mitra-mitra berpendidikan yang inovatif di Sumatera Selatan. Pada Mei 2022, YKAN berkonsultasi kepada Dinas Pendidikan Kab. OKI yang diwakili oleh Sekretaris Dinas Pendidikan, Abdullah Arfai, S.Pd, M.Si, dan Kepala Bidang Pendidikan SD, H. Tarmudik, S.Pd. M.Si.

Mereka menyarankan YKAN untuk mencoba skema Kurikulum Merdeka Modul P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). P5 adalah model pembelajaran yang sangat menarik. Model ini memberi kesempatan bagi guru dan murid untuk belajar hal-hal yang ada di sekitar tempat tinggalnya. P5 mengajak murid untuk mengidentifikasi permasalahan sekaligus merumuskan solusi.

Dalam perjalanannya, YKAN juga turut dibantu oleh BPMP Sumatera Selatan dan BGP Sumatera Selatan. Pada Oktober 2022, YKAN bersama Dinas Pendidikan OKI dan BPMP Sumatera Selatan mensosialisasikan rencana penyusunan Modul P5 kepada para kepala sekolah, ketua K3S, pengawas sekolah, serta sejumlah guru penggerak di Kabupaten OKI.

Lalu pada November 2022, Dinas Pendidikan OKI membentuk Tim Penyusun Modul P5 tentang Ekosistem Mangrove yang beranggotakan 12 guru penggerak di Kab. OKI. Pada Februari 2023, BGP Sumatera Selatan, melalui Sugianto, S.Pd., M.M. (PTP), dan BPMP Sumatera Selatan, melalui Hj. Ullya, M.Pd. (Widyaprada), memberikan pembekalan kepada Tim Penyusun selama proses penyusunan Modul P5.

Tim Penyusun kemudian menyelesaikan modul tersebut pada pertengahan 2023. Kemudian pada November 2023, YKAN bersama Dinas Pendidikan OKI dan BPMP Sumatera Selatan melaksanakan lokakarya untuk guru-guru SD di Desa Sungau Lumpur, pesisir Kab. OKI, terkait P5 sekaligus cara mengimplementasikan modul ini.

Para peserta sangat antusias terhadap lokakarya ini. Mereka merasa P5 memberi mereka kesempatan untuk belajar tentang hal-hal yang ada di sekitar tempat tinggal dan sekolah mereka. Dinas Pendidikan OKI dan BPMP Sumatera Selatan yakin bahwa para guru peserta nantinya dapat mengajarkan modul ini dengan baik.

Setelah uji coba tersebut, BPMP Sumatera Selatan membantu YKAN untuk *me-review* modul. Tahap pertama adalah *review* bersama BPMP Sumatera Selatan pada Desember 2023. Lalu dalam *review* kedua pada Februari 2024, BPMP Sumatera Selatan berkoordinasi dengan BSKAP Kemendikbudristek, melalui Dr. Yogi Anggraena, selaku Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, dan Anitawati Deka, S.S., untuk menyempurnakan modul ini.

Bapak-Ibu guru yang berbahagia. Modul P5 yang sudah ada di tangan Anda ini telah melalui proses penyusunan, uji-coba, dan penyempurnaan yang cukup panjang. Kami berharap modul ini dapat memberikan inspirasi bagi Bapak-Ibu untuk semakin kreatif dan inovatif dalam berkarya. Semoga model pembelajaran ini dapat menumbuhkan semangat baru dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah Anda.